



## Baju Rompi

### Deskripsi

Pemakaian pakaian yang paling istimewa dalam siklus kehidupan manusia adalah saat upacara peresmian perkawinan. Pada hari tersebut, pasangan penganten memakai pakaian adat dilengkapi perhiasan untuk bersanding dipelaminan dan duduk diatas singgasana sehingga dijuluki raja sehari. Salah satu bagian pakaian penganten laki-laki Pariaman adalah baju rompi. Bagian muka/depannya terbuat dari kain bludru berwarna hijau dan bagian belakang rompi terbuat dari kain tetoron warna yang sama serta dibelah dua. Pada bagian dada terdapat hiasan renda benang emas. Rompi ini tidak memiliki lengan. Dipakai oleh penganten laki-laki setelah memakai baju kemeja putih pada upacara adat perkawinan.

Koleksi ini dibuat dan didapatkan di Kota Pariaman pada tanggal 4 Maret 1994 dengan cara ganti rugi serta dalam kondisi baik.

PENCATAT/ PENGOLOHAN DATA : RIANNY

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Baju Rompi
<b>Nama Daerah</b>	: Baju Rompi
<b>No. Reg</b>	: 0678
<b>No. Inv.B</b>	: 03. 678
<b>No. Inv.L</b>	: 03.290
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Bludru
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Mar 04, 1994
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:54 cm, Lebar:11 x 11 cm,
<b>Didapat</b>	: Pariaman
<b>Dibuat</b>	: Pariaman
<b>Dilihat</b>	: 1077 x